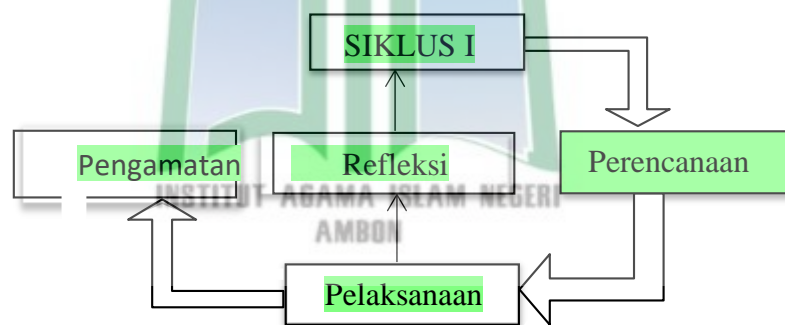


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, guna memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Menurut Kemmis dan Mc Taggart.¹

¹ Rochiati Wiriamadjna, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Halaman, 66.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MA Negeri Maluku Tenggara.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022 sampai dengan 11 April 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA Negeri Maluku Tenggara Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 orang.

D. Prosedur Penelitian

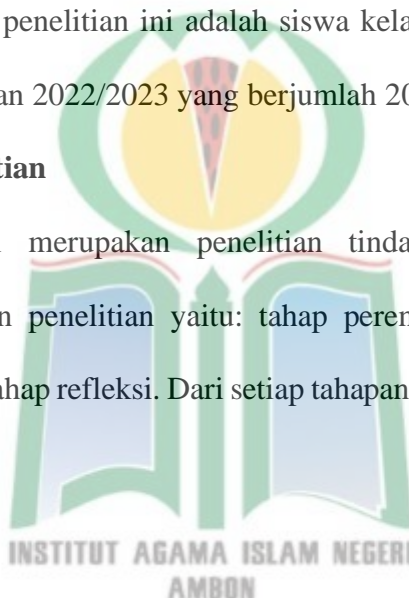
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan tahapan penelitian yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dari setiap tahapan penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) yang akan berorientasi pada model pembelajaran *Round Club*.
2. Menyiapkan bahan ajar.
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Menyiapkan lembar tes.



b. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, yaitu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Round Club*.

Adapun penerapan model pembelajaran *Round Club* yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
3. Guru memberikan tugas atau lembar kerja
4. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
5. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya.
6. Proses demikian berlangsung hingga semua siswa memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang diberikan

c. Tahap Pengamatan

Proses pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung dan dilakukan oleh teman sejawat dan seorang guru Biologi. Objek yang diamati berupa aktivitas peneliti sebagai pengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan proses mengingat kembali kejadian-kejadian yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung demi perbaikan dalam pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan

penelitian awal yaitu pra siklus. Pada tahap pra siklus, peneliti melakukan konsultasi pembelajaran dengan guru mata pelajaran Biologi, kemudian observasi untuk mendapatkan gambaran awal tentang proses pembelajaran Biologi sub materi sistem pencernaan makanan. Dalam kegiatan pra siklus peneliti belum menerapkan model pembelajaran *Round Club* sehingga pembelajaran yang digunakan masih murni hal ini untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Round Club* pada siklus I.

Refleksi dilakukan untuk melihat keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan hasil tes siswa. Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan, akan dianalisis untuk melihat hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Biologi sub materi sistem pencernaan makanan setelah diberikan tindakan pada siklus I.

E. Instrumen Penelitian

Keberadaan sebuah instrumen dalam penelitian tindakan kelas memiliki fungsi yang sangat strategis. Dikatakan demikian karena instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau dapat juga digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir siklus tindakan.

2. Pengamatan Tindakan/Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui tahap-tahap kegiatan/aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Bentuknya berupa lembar pengamatan yang

sudah terinci di dalamnya terdapat aspek-aspek yang harus diamati dengan memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah disediakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas XI di MA Negeri Maluku Tenggara, data yang diperoleh di lapangan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik data kualitatif.

Dari analisis data, diperoleh hasil belajar kognitif siswa dimana berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat ketuntasan individu dan klasikal.

1. Ketuntasan Belajar Individu

Ketuntasan belajar secara individu didapat dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, apabila siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pengkategorian ketuntasan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar Kognitif Siswa

Tingkat Penguasaan	Kategori Ketuntasan Belajar
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara individu digunakan rumus :

$$DS = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan: DS = Daya serap

A = Skor yang diperoleh siswa

B = Skor total/maksimal

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

Kriteria siswa dikatakan tuntas/lulus apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, ketuntasan klasikal yang tercapai yaitu apabila minimal 75% siswa di kelas telah dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Dengan melihat ketuntasan hasil belajar siswa, baik secara individu maupun secara klasikal dapat diketahui peningkatan belajar yang akan diperoleh siswa.

